

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Dinas Cipta Karya Tata Ruang Dan Sumber Daya Air Provinsi Riau. Waktu penelitian penulis lakukan pada tanggal 03 November 2016 sampai dengan 05 April 2017.

Adapun alamat Dinas Cipta Karya Tata Ruang Dan Sumber Daya Air Provinsi Riau yaitu Jl. Jendral Sudirman No.460, Telepon (0761) 39119, Fax (0761) 39117, Kode Pos 26126.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menghimpun data berupa:

a. Data primer (data pokok)

Data yang penulis peroleh langsung dari responden Dinas Cipta Karya Tata Ruang Dan Sumber Daya Air Provinsi Riau melalui penyebaran daftar lisan/angket (*kuesioner*).

b. Data sekunder (data pendukung)

Data yang penulis peroleh dari dokumentasi dari Dinas Cipta Karya Tata Ruang Dan Sumber Daya Air Provinsi Riau yang sudah diolah atau disusun yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (dalam Hikmat, 2011:60) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian adalah seluruh pegawai pada Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Sumber Daya Air Provinsi yang berjumlah 233 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Simple Random Sampling yaitu teknik sampling yang dipilih secara acak, dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Ada tiga cara untuk mendapatkan sampel yang representatif pada Teknik Sampel Random Sampling, yaitu melalui cara undian, cara ordinal, dan menggunakan tabel bilangan random. Winarsunu (2010:16). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin. (Martono 2012) sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan : n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = Nilai Kritis (Batasan Ketelitian) yang diinginkan,
biasanya nilainya kritis yang digunakan adalah 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233 \cdot (10\%^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233 \cdot (0,1^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 2,33}$$

$$n = \frac{233}{3,33} = 70 \text{ orang}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti menggunakan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan data semacam cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

- a. Kuesioner atau angket yaitu menyusun pertanyaan tertulis sesuai masalah penelitian, selanjutnya disebarakan kepada responden terpilih untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket diberikan dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Pilihan Jawaban

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

- b. Observasi atau wawancara yaitu mengadakan pengamatan atau wawancara secara langsung kepada pegawai Dinas Cipta Karya Tata Ruang Dan Sumber Daya Air tentang masalah yang dibahas untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang berguna untuk melengkapi bahan yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

3.5 TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada teknik pengolahan data, peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif. Peneliti ini merupakan kajian deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul. Setelah data terkumpul melalui angket dan observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan satu variabel tergantung dan dua variabel bebas Suliyanto (2011:53), yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = Intercept (Konstanta)

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X₁ = Aktualisasi Diri

X₂ = Jenjang Karier

Y = Prestasi Kerja

e = Nilai residu

Kategori yang digunakan berdasarkan skala likert yaitu skala didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 : Pilihan Jawaban

No	Pilihan jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Adapun untuk menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen dengan demikian analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

3.5.1 Uji Kualias Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran, ketetapan alur (kuesioner suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji validitas

Validitas menurut (Azwar, 2010) mempunyai pengertian sejauh mana ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *professional judgment* (Azwar, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu. Azwar (2010:83).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx^1}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx^1} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai. Azwar (2010:83).

3. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak Suliyanto (2011:69). Untuk mengetahui gejala tersebut dapat dilihat dari grafik histogram dengan membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal, seperti dalam distribusi normal akan mengikuti pola garis diagonal. Jika data berdistribusi normal maka grafik histogramnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbatas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:

1. Multikolinieritas

Pengertian kolinieritas sering dibedakan dengan Multikolinieritas. Kolonieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara dua variabel bebas. Sedangkan multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Namun demikian, dalam pembahasan bab ini, kedua istilah tersebut tidak terlalu dibedakan karena penekanan bab ini lebih pada teknis pengujian. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Suliyanto (2011:81).

2. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Usaha mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Apabila pola yang diatur, model regresi tersebut bebas dari masalah Heteroskedastisitas

3. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Suliyanto (2011:125).

3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t). Uji secara simultan (Uji f), dan Uji koefisien determinasi (R^2), dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service solution*) versi 17.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0.1(10%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0.1 (10%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen, jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.